

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menghasilkan temuan yang dicapai dengan menggunakan prosedur statistic, dimana hubungan atau relasi antar variabel yang akan dianalisis secara objektif dan metode kuantitatif yang digunakan metode eksperimen yaitu suatu metode untuk mengetahui pengaruh antar variabel *independen* dengan variabel *dependen*. Dalam kondisi yang terkendalikan dan cara mengumpulkan data dan informasi untuk memperoleh fakta-fakta dan keterangan mengenai Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Terhadap kinerja Karyawan di Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulungagung dari responden dengan menggunakan kuesioner.<sup>33</sup>

Dalam penelitian kuantatif suatu rangkaian penelitian yang berawal dari sejumlah teori dan kemudian disimpulkan menjadi suatu hipotesis asumsi-asumsi suatu kerangka pemikiran yang terjabarkan dalam sebuah model analisis yang terdiri dari variabel-variabel yang akan mengarah kepada operasionalisasi konsep.<sup>34</sup> Penelitian ini digolongkan kedalam penelitian asosiatif klasual yaitu penelitian yang mencari hubungan atau pengaruh sebab

---

<sup>33</sup> Sugiono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Bandung: ALFABETA, 2016), hal 24

<sup>34</sup> Widodo, *Metode Penelitian: Popule & Praktis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), hal 68

akibat yaitu hubungan atau pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)<sup>35</sup>

## **B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian**

### 1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan dan siswa magang di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Tulungagung yang berjumlah sekitar 50 orang.

### 2. Sampling

Teknik pengambilan sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode teknik *Systematic sampling*. *Systematic sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan urutan dari anggota populasi yang telah diberi nomor urut.

### 3. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sejumlah 50 responden karyawan dan siswa magang Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Tulungagung. Dimana menurut Arikunto, jika subyeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subyeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu 40% dari jumlah karyawan dan siswa magang Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Tulungagung. Jadi, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 50 responden.

---

<sup>35</sup> Sugiono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*, hal 42

## C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

### 1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber subyek dari tempat mana sumber itu bisa di dapatkan atau dari mana diperoleh.<sup>36</sup> Pada penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer. Yakni yang diperoleh langsung dari keryawan di Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulungagung dengan menyebar angket atau kuesioner.

Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel atau juga data hasil wawancara penelitian dengan narasumber. Data yang diperoleh dari data pimer ini harus diolah lagi.<sup>37</sup>

### 2. Variabel

Dalam penelitian ini memiliki dua variabel bebas (*independent*) dan satu variabel terikat (*dependent*), yaitu :

#### 1). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah

Gaya kepemimpinan (X1)

Motivasi kerja (X2)

#### 2). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kinerja karyawan (Y)

### 3. Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini skala pengukuran yang digunakan adalah skala *likert*, dimana skala ini untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi atau

---

<sup>36</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Konsep dan Penerapan)*,(Jakarta: Alim's Publising, 2017), hal 121

<sup>37</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta: PUSTAKABARUIPRESS,2014), hal 73-74

fenomena social lainnya. Dengan menggunakan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan lagi menjadi sub variabel yang kemudian dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Skala *likert* yang digunakan peneliti ada lima kategori beserta skor yang diberikan yaitu :

- |                              |   |
|------------------------------|---|
| a. Sangat Setuju (SS)        | 5 |
| b. Setuju (S)                | 4 |
| c. Netral (N)                | 3 |
| d. Tidak Setuju (TS)         | 2 |
| e. Sangat Tidak setuju (STS) | 1 |

#### **D. Tehnik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

##### 1. Teknik Pengumpulan Data

Tehnik yang dilakukan dalam memperoleh serta dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah bersifat kuantitatif yang berupa data yang diolah dengan statistic dan berbentuk angka , peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

##### a). Metode Angket atau Kuesioner

Metode angket atau kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sebuah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu

dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari reponden.<sup>38</sup>

b). Metode Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian secara langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian, sehingga akan mendapatkan gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut

2. Intrumen Penelitian

Instrument penelitian merupakan alat untuk mengukur, observasi atau dokumentasi yang dapat menghasilkan data kuantitatif. Instrumen penelitian bertujuan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan begitu jumlah instrument yang digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Dalam instrument- instrument penelitian sudah ada yang dibakukan, tetapi masih ada yang harus dibuat oleh peneliti sendiri.<sup>39</sup>

Instrument penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data yang akurat, maka setiap instrument harus mempunyai skala pengukuran. Terdapat beberapa macam pengukuran antara lain adalah skala *Likert*. Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrument berupa kuesioner atau angket yang menggunakan model skala likert dengan 7 opsi jawaban. Skala likert

---

<sup>38</sup> Sugiono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*, hal 72

<sup>39</sup> Ibid,hal. 73

digunakan untuk mengukur sikap, pendapat serta persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial.<sup>40</sup>

Untuk memudahkan peneliti dalam proses pembentukan kuesioner, maka peneliti terlebih dahulu merumuskan kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut

**Tabel 3.1**

**Kisi- kisi Instrumen Penelitian**

No	Variabel	Indikator	Item pertanyaan	Referensi
1	Gaya Kepemimpinan	Kepemimpinan Kayawan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak jadi pembeda</li> <li>2. Sebagai teladan</li> <li>3. Inisiatif tinggi</li> <li>4. Peraturan keamanan dan kenyamanan</li> <li>5. Memberi semangat</li> <li>6. SDM</li> <li>7. Memberi apresiasi</li> </ol>	Veithzal Rivai, Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Organisasi, (Jakarta Rajawali Pers, 2014), hal. 20
2	Motivasi kerja	Kepercayaan karyawan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lingkungan yg bersih</li> <li>2. Kebutuhan rasa aman</li> <li>3. Kebutuhan kesehatan</li> <li>4. Memberikan tunjangan</li> <li>5. Kebutuhan transportasi</li> <li>6. Kebutuhan prestasi</li> </ol> Aktualisasi kerja (kebutuhan mempertinggi kapasitas kerja)	Regina Aditya Reza, Pengaruh gaya Kepemimpinan Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Sinar Santoso Perkasa Banjarnegara, (Semarang: Skripsi Universitas Diponegoro, 2010), hal. 17
3	Kinerja Karyawan	Etos Kerja	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyelesaian tepat waktu</li> </ol>	Wibowo, Manajemen Kinerja, (Jakarta:

<sup>40</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 93

			2. Bekerja tepat waktu 3. Standar yang baik 4. Teliti dan rapi 5. Sesuai target 6. Tepat waktu Mampu bekerja sama	Rajawali Pers, 2014, hal. 86
--	--	--	--	------------------------------

## E. Analisis Data

Dalam menganalisis hasil penelitian ini yang digunakan adalah metode kuantitatif asosiatif. Dalam penelitian ini, data bersifat kuantitatif yang berwujud angka-angka atau perhitungan dan pengukuran di analisa dengan menggunakan analisa statistik sebagai berikut:

### 1. Uji Keabsahan Data

#### a. Uji Validitas Data

Uji validitas data adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat untuk mengukur uji validitas jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .<sup>41</sup> Validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap instrument benar-benar mampu mengungkap faktor yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu faktor. Jika  $r_{hitung}$  lebih besar  $r_{tabel}$  dan nilai  $r$  positif, maka butir pertanyaan dikatakan valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas dalam penelitian ini mengacu pada *Alpha Cronbach's* ( $\alpha$ ). Reabilitas dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbach's* lebih dari 0,60

---

<sup>41</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS Edisi Pertama*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2013), hal 46

Ukuran kemantapan *Alpha Cronbach's* dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,00 - 0,20 berarti kurang reliabel
2. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,21 - 0,40 berarti agak reliabel
3. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,41 - 0,60 berarti cukup reliabel
4. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,61 – 0,80 berarti reliabel
5. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,81 – 1,00 berarti sangat reliabel

## 2. Uji Asumsi Klasik ( Uji Pra Regresi)

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah model regresi layak dipakai atau variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Oleh karena itu perlu diadakan beberapa uji sebagai berikut :

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Regresi yang baik seharusnya berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dengan diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data penyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji kenormalan data juga bisa dilakukan tidak berdasarkan grafik, missal dengan uji Klamogorov – Smimov.<sup>42</sup>

### b. Uji Multikolinieritas

---

<sup>42</sup> Husain Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Edisi Kedua*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 181

Multikolinieritas adalah korelasi tinggi yang terjadi antara variabel bebas satu dengan variabel bebas lainnya. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (variabel independen). Jika hal ini sampai terjadi maka sangat sulit untuk menentukan variabel bebas mana yang mempengaruhi variabel terikat. Diantara variabel independen terdapat korelasi +1 atau -1 maka diartikan persamaan regresi tidak akan digunakan dalam persamaan untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, jika nilai *variance inflation factor (VIF)* tidak lebih dari 10, maka model terbebas dari multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu ke pengamatan lain. Dapat dilihat dari metode *Scatter Plot*, jika a) titik-titik data yang menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0. b) titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas dan dibawah saja. c) tidak boleh adanya data menyebarkan titik-titik yang membentuk pola bergelombang selebar kemudian menyempit dan melebar kembali.<sup>43</sup>

Untuk memperkuat tidak terjadinya heteroskedastisitas pada table scatterplot, maka perlu dilakukan pengujian dengan menggunakan uji glejser, uji glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel bebas dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara

---

<sup>43</sup> Sujarweni Wiratna, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hal 186-187

variabel bebas dengan absolute residual dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data yang digunakan untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi. Analisis ini dipergunakan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran mengenai pengaruh gaya kepemimpinan ( $X_1$ ), motivasi kerja ( $X_2$ ), terhadap kinerja ( $Y$ ). bentuk regresi linier berganda adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Kinerja

$X_1$  : Gaya Kepemimpinan

$X_2$  : Motivasi Kerja

$\beta_1, \beta_2$  : Koefisien Regresi

$\alpha$  : Konstanta

e : Error

### 4. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran rumusan masalah harus dibuktikan melalui data yang sudah terkumpul. Untuk menguji data hipotesis menggunakan tingkat signifikansi ditentukan dengan  $\alpha = 5\%$  untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Menggunakan

uji anova. Sedangkan untuk pengaruh masing- masing variabel independen secara parsial atau individu diukur dengan menggunakan uji t- statistick

a. Uji-t

Uji-t merupakan pengujian hipotesis yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya, perbedaan yang menyakinkan dari dua mean sampel.<sup>44</sup> Apabila masing-masing variabel bebas yaitu: gaya kepemimpinan, motivasi kerja lebih besar dari hitung maka variabel bebas tersebut secara individu atau parsial memiliki pengaruh terhadap variabel *dependen* ( kinerja karyawan). Adapun prosedurnya sebagai berikut :

$H_0$  = tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat

$H_1$  = ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat

Jika signifikan nilai  $t < 0,05$ , maka ada pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya tolaj  $H_0$  teima  $H_1$ . Begitu juga sebaliknya, jika signifikan nilai  $t > 0,05$  maka tidak ada pengaruh dignifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya terima  $H_0$  tolak  $H_1$ .

b. Uji -f

---

<sup>44</sup> Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistik dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal 146

Uji -f digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama atau simultan antara variabel bebas (Gaya Kepemimpinan, Motivasi Kerja) terhadap variabel terikat ( Kinerja Karyawan). Adapun prosedurnya sebagai berikut :

H0 = secara bersama-sama tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

H1 = secara bersama-sama ada pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel tersebut.

Jika signifikan nilai F-hitung  $< 0,05$  maka ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya tolak H0 terima H1. Begitu juga sebaliknya, jika signifikan nilai F- hitung  $>0,05$ , maka tidak ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya terima H0 tolak H1.

## 5. Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel *independen* ( Gaya Kepemimpinan, Motivasi Kerja ) terhadap variabel *dependen* ( Kinerja karyawan). Apabila analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana, maka yang digunakan adalah *R square*. Namun apabila analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda, maka yang digunakan adalah *Adjusted R Square*.